

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan dunia usaha saat ini berkembang dengan pesat, baik dalam skala besar maupun kecil dan juga perkembangan di sektor industri yang memiliki peran penting dalam sektor perekonomian. Banyak industri yang bermunculan mengakibatkan timbulnya suatu persaingan di antara industri sejenis. Perusahaan-perusahaan atau industri-industri itu didirikan dan beroperasi dengan suatu tujuan atau rencana yang akan dicapai. Dari banyak tujuan, yang paling utama adalah mendapatkan keuntungan atau laba. Perusahaan diharapkan mempunyai strategi untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya.

Banyaknya Teknologi dan informasi yang berkembang juga berpengaruh terhadap proses produksi. Pemakaian mesin-mesin untuk melakukan proses produksi yang menggantikan pemakaian tenaga kerja manusia, mengakibatkan kebutuhan akan tenaga kerjapun berkurang. Pengurangan tenaga kerja mengakibatkan komposisi biaya produksi dalam perusahaan secara perlahan-lahan mengalami perubahan yaitu adanya penurunan biaya tenaga kerja dan kenaikan biaya overhead pabrik. Sehingga penambahan pada komponen biaya produksi akan mempengaruhi nilai penambahan Harga Pokok Produksi (Slat,2013:111).

Perhitungan harga pokok produksi merupakan hal yang penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah sebagai penentu harga jual produk yang akan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Setiap perusahaan manufaktur harus melakukan perhitungan harga pokok produksi secara tepat dan

akurat. Di dalam perhitungan harga pokok produksi, informasi yang dibutuhkan adalah informasi mengenai biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga jenis biaya tersebut harus ditentukan secara cermat, baik dalam pencatatan maupun penggolongannya menurut Nienik H Samsul (2013).

Metode Penentuan Harga Pokok Produksi merupakan suatu cara untuk memperhitungkan unsur-unsur dari biaya produksi ke dalam harga pokok produksi. Dalam memperhitungkan unsur-unsur biaya yang dimasukkan ke dalam harga pokok produksi, terdapat dua metode, yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing*. Metode *full costing* merupakan penentuan harga pokok produksi yang membebankan seluruh biaya produksi yang berperilaku variabel maupun tetap. Sedangkan metode *variable costing* adalah metode untuk menentukan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya produksi yang berperilaku *variable* saja. Dalam menentukan harga pokok produksi perusahaan harus menentukan metode yang tepat sehingga nantinya dapat bersaing dengan perusahaan lain. Dalam penelitian ini penghitungan harga pokok produksinya menggunakan metode *full costing* karena di nilai lebih tepat.

Ukm Dewi merupakan usaha kecil yang bergerak dalam bidang produksi pakaian anak dan melakukan produksi setiap hari berdasarkan pesanan. Selama ini Ukm Dewi dalam menentukan harga pokok produksinya masih menggunakan perhitungan yang di dapat terdahulu dan berdasarkan pengalaman yaitu perhitungan yang sederhana. Beberapa hal tidak di perhitungkan atau tidak di masukkan dalam biaya produksi dan belum dilakukan pengelompokan biaya produksi. Dan beberapa hal lainnya dilebihkan pembebanannya. Meskipun

perhitungan tradisional atau perhitungan perusahaan dapat menghitung secara cermat sumber daya yang dikonsumsi produk sesuai dengan jumlah unit dari setiap produk yang dihasilkan, tetapi banyak sumber daya lain yang secara tidak langsung diperlukan dalam proses produksi yang tidak berkaitan langsung dengan volume fisik dari unit-unit yang diproduksi tidak dibebankan dalam perhitungan harga pokok produksi. Oleh sebab itu perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode perusahaan sebagai penentu harga jual suatu produk kurang tepat dan akurat.

Berdasarkan hal-hal di atas, maka diambil judul “ANALISIS PENERAPAN METODE *FULL COSTING* DALAM PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA UKM DEWI”.

1.2 Ruang Lingkup

Berdasarkan latar belakang masalah, maka ruang lingkup penelitian ini adalah tentang bagaimana aktivitas perhitungan harga pokok produksi pesanan produk pakaian muslim anak perempuan berupa Gamis satu set hijab ukuran all size selama ini di Ukm Dewi dan setelah di terapkannya metode *full costing* sebagai penentu harga jualnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: ”Penerapan Metode *FULL COSTING* dalam perhitungan harga pokok produksi” menggunakan metode *full costing* di ukm Dewi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini antara lain: Untuk menjawab rumusan masalah dan menganalisis perbedaan perhitungan harga pokok produksi pakaian anak ukm Dewi setelah di terapkannya metode *full costing* dengan metode perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan Ukm Dewi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh bagi beberapa pihak dari penelitian mengenai perbandingan:

- 1 Bagi penulis, dengan melakukan penelitian ini penulis memperoleh pengalaman dan ilmu pengetahuan baru mengenai teori yang selama ini dalam pengajaran di kuliah tentang penerapan metode *full costing* dalam perhitungan harga pokok produksi sebagai penetapan harga jual.
- 2 Bagi Perusahaan, dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dalam menentukan harga jual menggunakan *metode full costing*.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini disusun dengan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai acuan bagi penelitian dasar dalam melakukan analisis. Dalam bab ini ini akan diuraikan mengenai landasan teori yang berisi tentang pengertian, manfaat, tujuan, rumus, dan fungsi Perhitungan biaya produksi dalam menentukan harga jual. Disini penulis menelaah literatur serta penelitian terdahulu kemudian membentuk kerangka pemikiran dan perhitungan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang aktivitas penelitian yang dilakukan dan definisi operasional dari masing-masing penelitian tersebut, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskriptif kuantitatif dari objek penelitian bab ini menjelaskan prosedur penghitungan harga pokok produksi untuk menentukan harga pesanan menggunakan *full costing* serta analisis interpretasi hasil, pemilihan sampel, pengolahan data dengan alat analisis yang diperlukan, serta pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti dari hasil analisis data, keterbatasan penelitian, saran-saran yang diberikan dari hasil penelitian, dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.